

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan, maka simpulan peneliti yang berjudul “Keefektivan Penerapan Bimbingan Mental Spiritual (Studi Kasus pada Pasien Eks Psikotik di UPT Rehabilitasi Sosial Kediri)”, adalah:

1. Kondisi mental spiritual klien Eks psikotik bervariasi. Pada klien yang aktif mengikuti bimbingan mental spiritual memiliki kondisi cenderung stabil dan mampu menolong dirinya sendiri dan mengenali diri sendiri, mampu mengenal Tuhan “dalam taraf dasar”, tau agamanya. Klien memiliki rasa simpati dengan mempunyai inisiatif untuk menolong temannya yang membutuhkan bantuan. Dalam UPT ini klien dikategorikan menjadi tiga, yaitu kategori berat, sedang dan ringan. Untuk bisa menjadi klien di UPT ini harus memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh UPT. Setiap klien diharuskan mengikuti kegiatan bimbingan mental spiritual namun hanya beberapa yang mengikuti.
2. Pelaksanaan bimbingan mental spiritual dilihat dari unsur-unsur bimbingan yang ada yaitu tujuan, waktu, petugas, sasaran, media dan metode. Tujuan dari bimbingan mental spiritual ini adalah mengembalikan atau memberikan kemampuan sosial pada klien agar dapat digunakan klien setelah keluar dari UPT ini. Tujuan berikutnya adalah memberikan bantuan pada klien supaya mampu beragama dengan baik, mengenali dan memahami diri sendiri serta mampu memahami orang lain. waktu

pelaksanaan bimbingan mental adalah setiap hari senin sampai dengan hari jumat sekitar pukul 17.30-19.00, sabtu minggu libur. Namun seringkali instruktur masuk dan mengisi juga pada waktu libur. Petugas dalam bimbingan mental ini adalah tokoh agama yang rumahnya tidak jauh dari UPT. Tugas dari instruktur/petugas/pembimbing ini adalah memimpin jamaah sholat maghrib dan jamaah sholat isya'. Pembimbing juga bertugas memberikan ketampilan pada klien dalam bidang agama seperti sholat, wudhu, membaca Al-quran. Memberikan materi seputar keagamaan atau biasa disebut ceramah. Sasaran bimbingan mental ini adalah semua klien yang ada di UPT. Media yang digunakan adalah berupa lisan dan tulisan, media lisan ini adalah media yang sering digunakan yaitu dalam bentuk ceramah. Metode yang digunakan adalah metode langsung dengan teknik kelompok.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang problematika dan analisis terhadap Model Bimbingan Mental Spiritual (Studi Kasus pada Pasien Eks Psikotik di Dinas Sosial UPT Rehabilitasi Sosial Kediri). Maka penelitian ini memberikan beberapa saran yang dapat ditindaklanjuti oleh para pengambil kebijakan sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan mental spiritual di UPT. Adapun saran – saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Pembimbing/instruktur

Pada dasarnya apa yang dilakukan oleh instruktur sudah tepat dan sesuai SOP, Namun ada saran yang peneliti berikan yang sifatnya membangun yaitu:

- a. Instruktur perlu mempunyai banyak metode dan media dalam menyampaikan materinya supaya klien tidak jenuh dalam mengikuti bimbingan.
- b. Instruktur/pembimbing perlu memahami latar belakang klien sehingga dalam menyajikan materi disesuaikan dengan latar belakang pasien tersebut, dengan harapan klien dapat menerima apa yang disampaikan oleh pembimbing.
- f. Disarankan bagi instruktur pembimbing untuk memberikan porsi materi yang sama rata antara materi keagamaan, memahami diri sendiri dan orang lain.
- g. instruktur perlu meningkatkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan tentang tehnik-tehnik bimbingan mental spiritua, agar layanan yang diberikan lebih berkualitas.

2. Saran bagi UPT Rehabilitasi Eks Psikotik Kediri

Berasarkan penelitian dan analisa peneliti, peneliti memberikan Saran untuk UPT Rehabilitasi Eks Psikotik sebagai berikut :

- a. Diperlukan adanya penambahan personil petugas petugas bimbingan mental spiritual dengan tenaga profesional, agar pelayanan yang diberikan lebih komprehensif, profesional dan maksimal.
- b. Dinas sosial UPT Rehabilitasi perlu memberikan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan bimbingan mental spiritual.
- c. Hendaknya dikumandangkan adzan 5 kali dalam sehari semalam.

3. Saran bagi mahasiswa

Mahasiswa Fakultas ushuluddin adab dan Dakwah Jurusan tasawuf psikoterapi mempunyai ruang lingkup yang sangat luas dalam mengembangkan skill dan kemampuan

keilmuan yang dimilikinya dalam aplikasi praktis kehidupan karena lapangan kajian yang dipergunakan melingkupi berbagai disiplin ilmu sosial yang sangat luas.